

BAB II

GAMBARAN UMUM SHOES AND CARE

2.1 Profil Shoes and Care

Shoes and Care merupakan jasa perawatan premium sepatu berbasis media sosial yang pertama di Yogyakarta dan Indonesia. Didirikan pertama kali oleh Tirta Mandira Hudhi di Yogyakarta pada tanggal 12 Oktober 2013. Ide usaha ini tercetus ketika Tirta sebagai kolektor sepatu kesulitan membersihkan sepatu-sepatunya. Sementara itu, tidak ada jaminan sepatu-sepatunya akan dicuci atau dirawat dengan baik di jawa *laundry* biasa. Dari kendala tersebut, Tirta belajar melalui internet cara mencuci sepatu dengan bahan-bahan pembersih yang cocok untuk jenis-jenis sepatu.

Sejak pertama kali berdiri, Tirta sudah mempromosikan usahanya melalui internet. Awalnya, Shoes and Care belum memiliki akun media sosial seperti sekarang. Bentuk promosi dan pemesanan masih ia tawarkan melalui Kaskus yang merupakan situs forum komunikasi terbesar di Indonesia. Namun, pada 14 Februari 2014 bersamaan dengan tragedi erupsi Gunung Kelud pihak Shoes and Care membuat akun media sosial dan melayani perawatan sepatu secara *online*. Sejak saat itu sampai saat ini, lebih dari 500.000 pasang sepatu telah ditangani. Pelanggan tidak hanya berasal dari

Yogyakarta, tetapi juga dari seluruh Indonesia, bahkan ada pelanggan yang berasal dari Australia, Singapura, Malaysia, dan Amsterdam. Di Indonesia sendiri, Shoes and Care sudah memiliki 30 *outlet* di 19 kota di Indonesia, dimana sebanyak 75% *outlet* tersebut adalah milik Tirta dan sisanya adalah milik kemitraan dengan sistem bagi hasil.

Shoes and Care melakukan perawatan sepatu secara profesional, dengan teknik khusus, serta menggunakan alat dan bahan premium untuk perawatan sepatu, baik produk lokal maupun luar negeri. Selain melayani perawatan sepatu, Shoes and Care paham bahwa edukasi sangatlah penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Maka dari itulah, Shoes and Care selalu memberikan tips-tips perawatan sepatu dan konsultasi gratis. Shoes and Care juga sering diundang dalam berbagai acara untuk memberikan tips dan workshop mengenai perawatan sepatu.

Kini, Shoes and Care tidak hanya menangani sepatu, tetapi juga tas, topi, dan dompet. Menu yang ditawarkan pun makin beragam, mulai *cleaning*, *repaint*, dan *repair*. Beberapa *achievement* Shoes and Care antara lain:

- Termasuk dalam 50 Usaha yang paling banyak dicari di Indonesia (dari Google Singapore, Google ID, dan Mitra Google Indonesia)
- Talkshow di radio, di antaranya Geronimo FM dan Swaragama FM

- Diliput oleh berbagai media, baik media cetak, elektronik, dan online, di antaranya adalah Tribun Jogja, Suara Merdeka, Indosiar TV Regio Yogyakarta, Net TV Jakarta, Jawa Pos, Radar Jogja, Kompas, RRI, Hai Magazine, Bisnis Indonesia, Tabloid Kontan, SWA Magazine, dan The Jakarta Post.

2.2 Logo Shoes and Care



Gambar 2.1 Logo Usaha Shoes and Care

2.3 Jenis Pelayanan Shoes and Care

Berikut adalah bentuk layanan perawatan sepatu yang dilakukan *Shoes and Care*:

1. *Fast Cleaning*, merupakan layanan pembersihan sepatu yang dilakukan secara cepat dengan durasi 20 – 30 menit. Layanan ini membersihkan *upper* dan *midsole* segala jenis sepatu mulai dari *sneakers*, *boots*, *flat shoes*, *high heels*, *wedges* dan berbagai macam sepatu anak-anak dengan semua jenis bahan sepatu.

Biaya : Rp 30.000,00

2. *Deep Cleaning*, merupakan layanan perawatan sepatu yang membersihkan tidak hanya pada bagian *upper* dan *midsole* saja namun juga ke semua bagian sepatu seperti *outsole*, *insole*, dan *lace*. Layanan perawatan ini memakan waktu 3 – 5 hari pengerjaan dan menerima berbagai macam jenis dan bahan sepatu.

Biaya :

Regular Mild : Rp 60.000,00

Regular Hard : Rp 80.000,00

Premium Mild : Rp 150.000,00

3. *Unyellowing and Whitening*, merupakan layanan perawatan khusus untuk sepatu putih yang menjadi kekuningan dikarenakan teroksidasi. Perawatan ini memakan waktu 7 – 14 hari dan membersihkan ke segala bagian sepatu.

Biaya :

Mild : Rp 90.000,00

Hard : Rp 120.000,00

Premium : Rp 140.000,00

4. *Leather Care*, adalah perawatan khusus untuk sepatu berbahan kulit, baik *genuine leather* maupun *synthetic leather*. Dilakukan beberapa tahap untuk merawatnya, di antaranya pembersihan sepatu dari debu dan

kotoran, pemberian *lotion* agar leather tetap lembut dan awet, serta *polishing* agar sepatu lebih berkilau dan terlindungi.

Biaya :

Mild : Rp 60.000,00

Hard : Rp 80.000,00

Premium Mild : Rp 120.000,00

Premium Hard : Rp 150.000

5. *Repaint*, adalah layanan pewarnaan ulang sepatu untuk memunculkan kembali warna sepatu yang telah pudar atau mengganti warna sepatu. Sebelum melakukan pewarnaan ulang, sepatu akan diberikan perawatan khusus terlebih dahulu. Bahan sepatu yang dapat di-*repaint* yaitu *canvas*, *suede*, dan *leather*. Durasi *repaint* memakan waktu 3 – 8 minggu tergantung jenis perawatan *repaint* yang diambil.

Biaya : Rp 185.000 – Rp 500.000

6. *Reglue and Repair*, merupakan layanan perawatan sepatu untuk merekatkan kembali *midsole* atau *outsole* sepatu yang lepas menggunakan bahan perekat khusus sepatu impor dan berkualitas dan juga mengganti sol sepatu yang rusak dengan yang baru.

Biaya : Bervariasi tergantung jenis perawatan

7. *Just For Her*, merupakan layanan perawatan khusus untuk sepatu wanita seperti *flat shoes*, *wedges*, dan *high heels*. Layanan ini memakan waktu 3 – 5 hari.

Biaya : Rp 40.000 – Rp 70.000

8. *Bag / Snapback / Hat*, merupakan perawatan yang dikhususkan untuk tas, ikat pinggang, topi, dan *snapback*.

Biaya : Rp 50.000 – Rp 160.000

9. *Products. Shoes and Care* tidak hanya menyediakan jasa perawatan namun juga menjual produk perawatan sepatu

2.4 Kontak *Shoes and Care*

Website : shoesandcare.com

Instagram & Twitter : @shoesandcare

Facebook : Shoes and Care

1. YOGYAKARTA

- i. Shoes and Care Alun-alun Kidul
- ii. Shoes and Care x @boedimanjr_yk Barbershop
- iii. Shoes and Care x @gildanjogja
- iv. Shoes and Care x @starcrossclothing (2nd Floor)
- v. Shoes and Care x @vastwear
- vi. Shoes and Care Timoho

2. JAKARTA

- i. Shoes and Care Jakarta
- ii. Shoes and Care Tebet

- iii. Shoes and Care JakTim
- iv. SHOESANDCARE PIK JAKUT (@shoesandcarepik)
- v. Shoesandcare JATIWARINGIN
- vi. SHOESANDCARE JAKPUS (@shoesandcarejakpus)

3. TANGERANG

- i. SHOES AND CARE TANGERANG

4. DEPOK

- i. SHOES AND CARE DEPOK

5. BEKASI

- i. SHOES AND CARE BEKASI

6. BANDUNG

Instagram: @shoesandcarebandung

- i. Shoes and Care x @barberbos
- ii. Shoes and Care x @BarBerBos x @BosCampID

7. BOGOR

- i. SHOES AND CARE BOGOR

8. CIREBON

- i. ShoesAndCare® Cirebon

9. TASIKMALAYA

- i. SHOESANDCARE TASIKMALAYA

10. SOLO

- i. SHOES AND CARE SOLO

ii. SHOES AND CARE SOLO (STORE 2)

11. SEMARANG

i. SHOES AND CARE SEMARANG

12. PURWOKERTO

i. SHOES AND CARE PURWOKERTO

13. MALANG

i. SHOES AND CARE MALANG

14. SURABAYA

i. SHOES AND CARE SURABAYA

15. MEDAN

i. Shoes and Care x @sirsalon I

ii. Shoes and Care x @sirsalon II

16. PALEMBANG

i. SHOES AND CARE PALEMBANG

17. SAMARINDA

i. SHOES AND CARE SAMARINDA

18. MAKASSAR

i. SHOESANDCARE MAKASSAR

19. BANJARMASIN

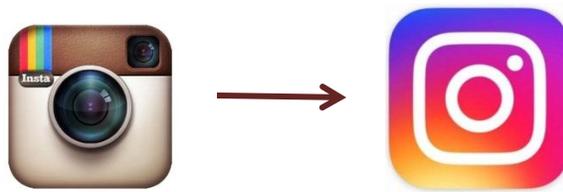
i. SHOESANDCARE BANJARMASIN

2.5 Instagram Shoes and Care

Kata Instagram merupakan gabungan kata yang berasal dari kata “*Instan*” dan “*Telegram*”. *Instan* dalam hal ini diibaratkan seperti kamera polaroid yang pada masanya dikenal dengan sebutan “foto instan”. Sedangkan kata *Telegram* yang berarti aplikasi ini mempunyai cara kerja cepat dalam mengirimkan informasi kepada orang lain. Kedua arti kata diatas sama halnya seperti Instagram yang dapat menghasilkan foto dengan instan dan juga cepat dalam mengunggah foto atau video, menggunakan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat (Sumber: <http://wikipedia.org/wiki/Instagram/>, diakses 16 Januari 2018).

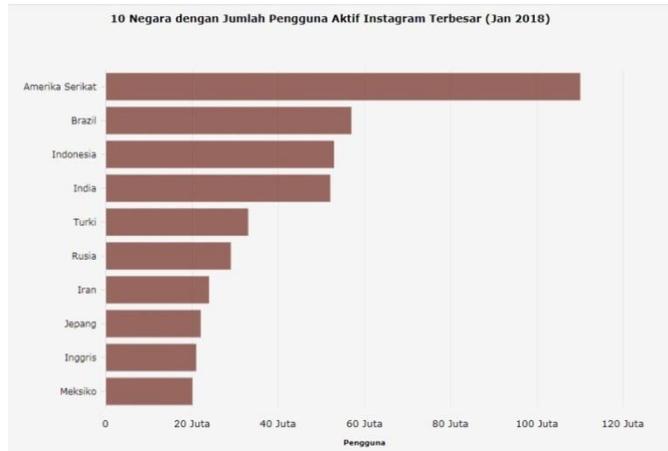
Aplikasi ini dibangun oleh Perusahaan Burbn Inc. pada tahun 2010, dimana perusahaan ini merupakan perusahaan teknologi *startup* yang hanya berfokus pada pengembangan aplikasi telepon genggam. CEO Burbn Inc., Kevin Systorm dan Mike Krieger mencoba membuat sebuah ide bagus yang pada akhirnya menghasilkan versi pertama dari Burbn, namun didalamnya masih ada beberapa hal yang belum sempurna. Versi Burbn saat itu sudah dapat diunduh dalam iOS, tetapi dikarenakan banyaknya fitur maka Kevin dan Mike mengulang aplikasi tersebut dari nol kembali. Mereka memfokuskan pada bagian foto, komentar, dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto. Itulah yang akhirnya menjadi Instagram.

Pada tanggal 9 April 2012, Instagram diakuisisi oleh Mark Zuckerberg, CEO Facebook. Mark membeli aplikasi ini seharga \$1 Miliar dalam bentuk tunai dan saham. Di tahun 2016, Instagram memberikan tampilan baru dan ikon baru kepada penggunanya. Ikon terbarunya terinspirasi dari ikon sebelumnya namun dengan warna gradiasi.



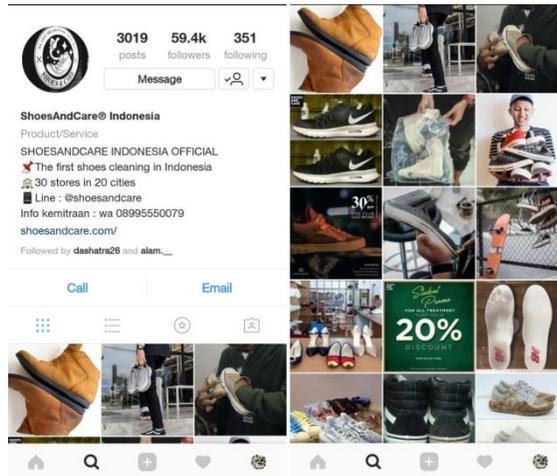
Gambar 2.2 Logo Instagram yang Mengalami Perubahan (Sumber: <https://google.com/>, diakses 16 Januari 2018)

Hingga Januari 2018, pengguna Instagram di dunia mencapai 800 juta pengguna. Pengguna aktif Instagram terbanyak berasal dari Amerika Serikat dengan total 110 juta pengguna. Indonesia sendiri masuk dalam tingkat ketiga dengan jumlah pengguna mencapai 55 juta (Sumber : <https://wearesocial.net/>, diakses 16 Januari 2018).



Gambar 2.3 10 Negara dengan Jumlah Pengguna Aktif Instagram Terbesar (Sumber: <https://wearesocial.net/>, diakses 16 Januari 2018)

Dengan banyaknya pengguna Instagram di Indonesia, membuat Shoes and Care untuk ikut mencoba dalam mengoptimalkan aplikasi tersebut. Shoes and Care sendiri sudah membuat akun Instagram sejak awal tahun 2014 dan sampai sekarang komitmen menggunakan aplikasi tersebut sebagai media promosinya di media sosial. Shoes and Care memilih nama @shoesandcare untuk akun Instagramnya dan hingga saat ini memiliki 59.400 pengikut.



Gambar 2.4 Tampilan Instagram Shoes and Care (Sumber: <https://instagram.com/shoesandcare/>, diakses 16 Januari 2018)

Berikut adalah beberapa fitur-fitur Instagram yang tersedia :

1. *Followers* (Pengikut)

Sistem sosial dalam Instagram adalah menjadi dan memiliki *followers* (pengikut). Pengikut sendiri menjadi unsur terpenting dalam akun Instagram, karena dari fitur ini komunikasi antara sesama dengan pengguna Instagram dapat terjadi dengan memberikan tanda suka (*likes*) atau komentar-komentar. Semakin banyak pengikut dalam sebuah akun maka akun tersebut semakin populer dan semakin mudah pula penggunaannya untuk menyebarkan informasi yang ingin ia sampaikan.



Gambar 2.5 Pengikut Instagram Shoes and Care (Sumber: <https://instagram.com/shoesandcare/>, diakses 16 Januari 2018)

2. *Camera* (Kamera)

Instagram menyediakan fitur kamera yang digunakan untuk mengambil foto atau video langsung dari aplikasi tersebut. Penggunaan kamera melalui Instagram juga dapat langsung ditambahkan efek-efek, seperti warna foto, menambah kecerahan foto, memfokuskan foto pada satu titik tertentu, dan lain-lain. Foto-foto yang diunggah dalam Instagram tidak dibatasi dalam jumlah tertentu.

3. *Upload* (Unggah)

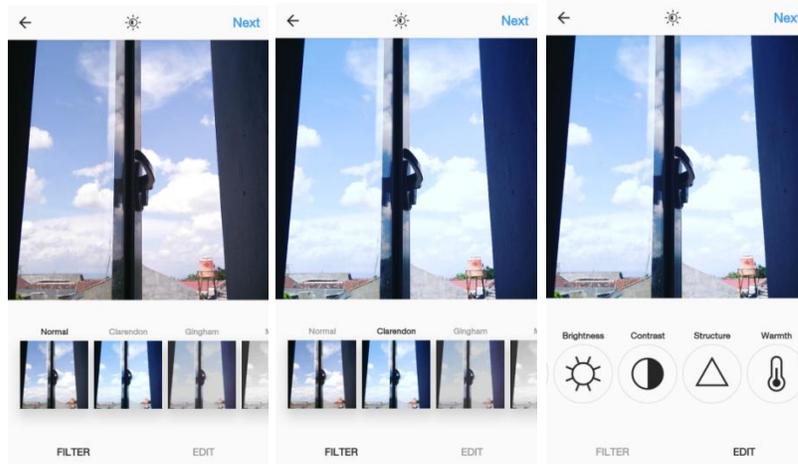
Instagram memiliki fungsi utama yaitu unggah foto dan video (*upload*) kepada pengguna lainnya. Foto yang akan diunggah dapat diperoleh dari galeri telepon genggam dan juga dapat secara langsung dari kamera Instagram.



Gambar 2.6 Fitur Unggah di Instagram (Sumber: <https://instagram.com/shoesandcare/>, diakses 16 Januari 2018)

4. *Filters* (Efek Foto)

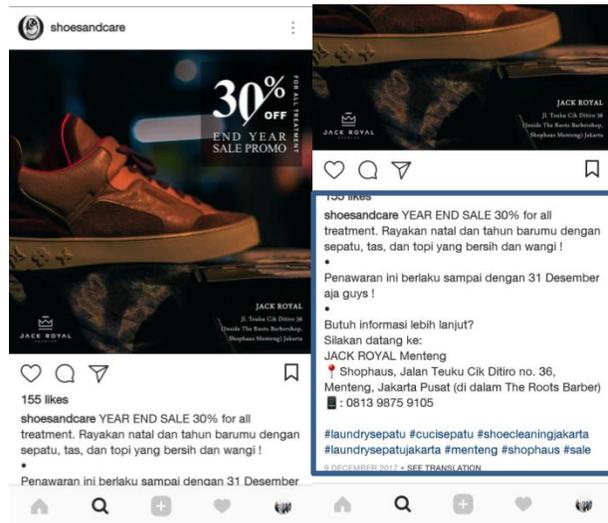
Instagram memiliki sekitar 15 efek foto yang dapat digunakan pengguna untuk merubah warna dan mempercantik hasil foto atau video yang akan diunggah. Efek foto muncul dalam bagian penyuntingan, setelah pengguna sudah memilih foto atau video mana yang akan diunggah. Fitur lainnya yang ada dalam bagian penyuntingan adalah Sesuaikan, Kecerahan, Kontras, Struktur, *Warm*, Saturasi, Warna, Pudar, Sorotan, Bayangan, Sketsa, Miniatur dan Pertajam.



Gambar 2.7 Fitur Efek dan Edit dalam Instagram

5. *Caption* (Judul Foto)

Setelah bagian sunting selesai, pengguna akan masuk pada halaman selanjutnya. Di halaman ini penulis akan diberi kebebasan untuk menulis *caption* (judul foto), menambahkan lokasi pada foto tersebut, memberi tanda (*tag*) pada akun pengguna lain dan pilihan berbagi ke akun media sosial lainnya. Judul-judul tersebut biasanya digunakan untuk mendeskripsikan foto atau video yang akan diunggah. Pada bagian *caption* ini pemasar dapat menaruh pesan promosinya agar dibaca oleh pengguna lainnya.



Gambar 2.8 Fitur *Caption* dalam Instagram (Sumber: <http://instagram.com/shoesandcare/>, diakses 16 Januari 2018)

6. *Arroba* (@)

Fitur Instagram ini dapat digunakan penggunanya untuk menyinggung pengguna lain dengan menambahkan tanda *arroba* (@) dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna tersebut. Tanda *arroba* pada dasarnya dimaksudkan untuk berkomunikasi dengan pengguna lain yang telah disinggung tersebut.



Gambar 2.9 Fitur Arroba (@) dalam Instagram Shoes and Care (Sumber: <https://instagram.com/shoesandcare/>, diakses 16 januari 2018)

7. *Hashtags* (Label Foto)

Label dalam Instagram memudahkan para pengguna untuk mencari foto yang sesuai dengan kategori tersebut. Bila para pengguna memberikan label dalam sebuah foto atau video, maka foto tersebut dapat mudah ditemukan oleh pengguna lain. Para pengguna dapat memasukkan namanya sendiri, lokasi foto, pemberitaan sebuah acara, menandakan kategori foto atau video yang diunggah, dan lain-lain. Jika seseorang ingin mencari sebuah foto yang berhubungan dengan Shoes and Care, maka orang tersebut dapat mencari dengan label #shoesandcare di Instagram dengan begitu hasil pencariannya akan berhubungan dengan Shoes and Care.



Gambar 2.10 Fitur Label (*Hashtags*) dalam Instagram Shoes and Care (Sumber: <https://instagram.com/shoesandcare/>, diakses 16 januari 2018)

8. *Likes* (Tanda Suka)

Fitur penting berikutnya dalam Instagram adalah fitur tanda suka (*likes*). Tanda suka di Instagram fungsinya sama dengan Facebook, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna lain menyukai foto atau video tersebut.



Gambar 2.11 Fitur *Likes* dalam Instagram Shoes and Care (Sumber: <https://instagram.com/shoesandcare/>, diakses 16 januari 2018)

9. *Geotagging*

Geotagging merupakan identifikasi metadata geografis dalam situs web atau foto. Fitur ini bekerja saat pengguna mengaktifkan GPS dalam telepon genggam mereka. Fungsi dari *geotag* adalah mendeteksi lokasi tempat pengguna mengambil foto atau video tersebut.



Gambar 2.12 Fitur Geotagging dalam Instagram Shoes and Care (Sumber: <https://instagram.com/shoesandcare/>, diakses 16 januari 2018)

10. *Stories*

Fitur *stories* adalah fitur terbaru di Instagram. Fitur ini terinspirasi dari *Snapchat* yang dapat mengirim foto dan video yang akan hilang dalam jangka waktu 24 jam. Dengan *stories*, pengguna dapat menambahkan emoji, tulisan, dan coretan pada gambar.



Gambar 2.13 Fitur Stories dalam Instagram Shoes and Care (Sumber: <https://instagram.com/shoesandcare/>, diakses 16 januari 2018)